

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, serta analisis penulis tentang “Fungsi *Public Relations* dalam Membangun Hubungan dengan Masyarakat (Studi Kasus Permbahan Lahan Oleh Masyarakat Desa Makmur Sejahtera Kecamatan Gunung Sahlan Kabupaten Kampar)” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Dapat disimpulkan bahwa SGR merupakan departemen bagian hubungan masyarakat sering disebut *public relations* yang pada kegiatannya menjalankan fungsi-fungsi *public relations*. *Public Relations* (SGR) PT. RAPP dalam kegiatannya telah menjalankan fungsi-fungsi PR yaitu komunikasi (*Communicator*), membangun hubungan baik (*Relationship*), menciptakan citra positif (*Good Image Maker*), menangani berbagai masalah (*Problem Solver*) kriminal sosial, ekonomi, budaya dan kemasyarakatan. Sesuai dengan indikator fungsi *public relations* yaitu sebagai berikut:

1. *Communicator*

Menjalin hubungan baik dan harmonisdengan publik internal maupun eksternal dengan mementingkan *relationship* yang kuat berdasarkan nilai sosial dan kekeluargaan secara sabar, tegas dan terus-menerus. Bersifat terbuka selalu mensosialisasikan setiap kegiatannya. Proses komunikasi dibantu oleh pihak yang berkaitan salah satunya melalui monitoring program CSR.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Relationship*

Melakukan komunikasi persuasif dalam membina hubungan baik dengan publik internal juga eksternal, menunjukkan etika baik terhadap komunikasi dengan memperhatikan tiga unsur mendasar PT. RAPP yaitu planet, people dan profit yang tujuannya adalah untuk menumbuhkan sikap saling pengertian, kepercayaan, dukungan dan kerjasama.

3. *Good Image Maker*

SGR PT. RAPP Estate Teso menciptakan citra atau publikasi positif melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) diwujudkan melalui program pemberdayaan masyarakat atau yang sering disebut dengan *Community Development* (CD).

4. *Problem Solver*

Menyelesaikan berbagai masalah sosial, budaya, ekonomi dan kriminal yaitu illegal logging, pencurian kayu/hutan alam secara diam-diam, pembakaran lahan dan perambahan lahan. SGR PT. RAPP Estate Teso bersama SGR Officer atas persetujuan dari SGR Region, Estate Manager dan departement lain yang terkait seperti departement *Planning, Forest & Protections*.

Sekalipun fungsi-fungsi tersebut telah dilakukan untuk mempengaruhi dan menarik perhatian sebagai wujud tanggung jawab perusahaan baik publik internal maupun eksternal tetapi tetap saja masalah akan timbul, disinilah letak perbedaan hasil akhir yang dicapai karena publik/masyarakat akan terus

berinteraksi dan adanya perubahan sosial sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penelitian ini, maka penulis mencoba memberikansaran maupun masukan berkaitan dengan masalah yang penulis angkat, sesuai dengan kemampuan penulis saat ini yaitu sebagai berikut:

1. PT. RAPP sebagai perusahaan swasta yang keberadaannya berdampingan dengan masyarakat sebaiknya terus meningkatkan lagi komunikasi dalam menjalin hubungan dan bersosialisasi dengan lebih baik lagi dengan masyarakat, agar masyarakat dapat mengetahui dengan jelas bahwa lahan yang dikelola perusahaan telah diberikan izin oleh pemerintah sehingga diharapkan tidak ada timbul masalah dan kesalahan persepsi masyarakat terhadap perusahaan.
2. Seharusnya ada terobosan-terobosan baru dalam mengimplementasikan program-program pemberdayaan melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam rangka citra positif perusahaan dimata publiknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.